

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1

Nurjanah¹, Abdul Hafid², Fatmawaty³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SDN Pajajaran

Email: nurjanahamq@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: hafidabdul196403@gmail.com

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Email:

fatmawaty71@guru.sd.belajar.id

(Received: 1-10-2021; Reviewed: 8-10-2021; Revised: 9-10-2021; Accepted: 1-11-2022; Published: 9-11-2021)



©2021 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Artikel ini memuat tentang hasil penerapan model pembelajaran Problem Based Learning. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Pajajaran semester 1 tahun pelajaran 2021 - 2022, fokus masalah diuraikan sebagai berikut: gambaran penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Pajajaran. Langkah penelitian disesuaikan dengan tahapan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas yang meliputi Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, test dan kajian dokumen, Teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian pada siklus 1 diperoleh data 80% langkah model telah terlaksana dengan baik, dan hasil belajar mencapai 72% dari jumlah siswa nilainya di atas kriteria ketuntasan minimal. Hasil penelitian siklus 2 diperoleh data 100% langkah model terlaksana dengan baik, dan 100% hasil belajar siswa nilainya diatas kriteria ketuntasan minimal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Pajajaran. Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran Problem Based Learning yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Pajajaran Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Jawa Barat semester 1 tahun pelajaran 2021 – 2022.

Keywords: Problem Based learning, hasil belajar, kriteria ketuntasan minimal.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas I SDN Pajajaran dimana hasil belajar 61 % siswa nilainya dibawah KKM dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam keterampilan proses terutama dalam mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta, menyajikan, dan mengkomunikasikan sangat rendah. Padahal karakteristik pembelajaran pembelajaran abad 21 adalah kurangi kebiasaan berdiri di depan kelas dan di tengah kelas sebagai satu-satunya sumber dan Guru lebih berperan dan bertindak sebagai mentor pendamping, pembimbing, dan pelatih dengan kebijaksanaan, pengetahuan, dan pengalaman. Lakukan monitoring kemajuan dan pemahaman konsep-konsep kunci hasil eksplorasi oleh peserta didik di dunia digital. Penuhi hasrat peserta didik berselancar di dunia maya atau beraktivitas nyata untuk dapat menimbulkan antusiasme. Kurangi kebiasaan meminta peserta didik sekedar mendengarkan

penjelasan guru, memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah dipilih melalui inspirasi-inspirasi baru (Pujiriyanto: 2019).

Namun kenyataaan di lapangan masih saja pembelajaran bersifat *teacher center* atau berpusat pada guru karena guru mengajar masih menggunakan metode ceramah semata, siswa hanya mengerjakan perintah yang diberikan, siswa tidak terlibat aktif dalam pemebelajaran sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Berdasar permasalahan tersebut, sebagai seorang guru perlu melakukan perbaikan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran perlu dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan astusias siswa dalam mengikuti pembelajaran agar hasil belajar siswa sesuai harapan dan melebihi KKM. Salah satu cara yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervarisai (Alpusari, 2018). Agar pembelajaran dapat efektif maka guru harus bisa menentukan suatu model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan perkembangan siswa, karena model pembelajaran adalah suatu prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin tepat model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang dicapai. Model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran tersebut adalah *Problem Based Learning*.

METODE

Metode penelitian adalah penelitian Tindakan kelas yang dilakukan penulis dalam kelas sebagai bentuk refleksi diri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus berulang melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk memperbaiki hasil pemebelajaran dan keaktifan siswa.

Penelitian dilaksanakan di kelas 1 berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Siswa kurang aktif ketika pembelajaran, hal tersebut dapat terlihat kurangnya keberanian siswa menjawab pertanyaan dari guru, padahal diluar pembelajaran mereka aktif dan suka bertanya dan ngobrol dengan suara yang keras dan jelas. Adapun instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar evaluasi. Lembar observasi digunakan untuk melihat sejauhmana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sementara lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pengolahan data menggunakan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Kriteria keberhasilan dari penelitian ini ditinjau dari hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika siswa secara individu telah memperoleh nilai ≥ 75 , nilai rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal ≥ 75 , dan persentase ketuntasan belajar sebesar $\geq 75\%$. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang ditandai dengan adanya siklus, adapun dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas I semester I SDN Pajajaran semester 1 Tahun pelajaran 2021 - 2022 dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 20 orang siswa laki-laki. Setiap siklus siklus dilaksanakan satu kali pertemuan untuk pembelajaran dengan dilanjutkan untuk evaluasi pembelajaran melalui tes pada setiap akhir pembelajaran dan lembar eobservasi

ketika proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan kegiatan observasi dan tes awal pada siswa kelas 1 SDN Pajajaran. Berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan tindakan, terdapat permasalahan yang dijumpai antara lain, pada saat pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan sikap kurang semangat/bergairah saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak merespon/menjawab pertanyaan guru ketika kegiatan pembelajaran. Hasil penilaian tes awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Maka hasil belajar siswa perlu ditingkatkan. Adapun nilai dari tes awal siswa kelas I SDN Pajajaran, ada 13 siswa yang nilai mencapai KKM atau 39,5 dari jumlah siswa kelas 1, sementara 20 siswa atau 61% siswa nilainya dibawah KKM.

Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan, yaitu pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk menyampaikan materi atau melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siswa kelas I SDN Pajajaran, dilakukan dengan memberikan tes evaluasi pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Data hasil evaluasi siswa tersebut dipakai untuk menghitung persentase tingkat keberhasilan siswa yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai pada siklus I.

Berdasarkan hasil tes siklus I, menunjukkan peningkatan dari tes prasiklus yang dapat dilihat bahwa pada tes awal (prasiklus) dari 33 siswa kelas I SDN Pajajaran yang memiliki nilai yang mencapai KKM 75 sebanyak 24 siswa atau 72%, sementara siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 9 siswa atau 28 %. Walaupun sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar hasil belajar yang cukup signifikannamun belum mencapai kriteria keberhasilan dari penelitian yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II agar dapat memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian tersebut.

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Untuk menyampaikan materi atau melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siswa kelas I semester 1 SDN Pajajaran dilakukan dengan memberikan tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Data hasil belajar siswa ini dipakai untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai pada siklus I.

Data tentang hasil belajar yang diperoleh siswa setelah diberikan tes akhir siklus II, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1. Dimana siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 14 siswa di siklus 2 semua siswa mampu mencapai nilai KKM. Sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus 3. Berdasar informasi dari tabel hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Pajajaran. Peningkatan hasil belajar siswa adalah merupakan proses pengembangan kompetensi professional guru (MN Annury, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru salah satunya dapat melakukan penelitian tindakan kelas (H Fitria, 2019). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, berdasarkan analisis proses dan hasil penelitian ini telah menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN Pajajaran setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Peningkatan hasil belajar siswa karena siswa berada pada kondisi dimana mereka siap belajar yang diciptakan oleh guru sebagai fasilitator.

Penerapan model pembelajaran *Problem based learning*, berpusat pada siswa sehingga siswa dilatih untuk berpikir ilmiah, kritis dan analitis, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan social dan keterampilan komunikasi yang

memungkinkan mereka belajar dan bekerja dalam tim, mengembangkan keterampilan tingkat tinggi, Sehingga siswa aktif dalam menggali suatu informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, baik dari buku- buku sumber yang relevan, diskusi maupun tanya jawab bersama teman dalam kelompok ataupun guru. Penerapan model pembelajaran ini menuntut siswa agar tidak hanya menerima materi yang diberikan tetapi menemukan konsep dari materi yang diberikan. Model pembelajaran ini mengajarkan materi pelajaran kepada siswa agar mampu mendapatkan pengalaman langsung melalui memecahkan masalah sampai mampu menyimpulkan permasalahan tersebut melalui pengawasan dan petunjuk bimbingan dari guru.

PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dianalisis terhadap hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem based learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Pajajaran Semester 1 Tahun Pelajaran 2021 - 2022. Hal tersebut dapat dilhat dari kenaikan persentase jumlah siswa yang nilainya di atas KKM dari awal pra siklus sampai siklus 2, dari data awal (prasiklus) sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dari 33 orang siswa terdapat sebanyak 13 siswa atau persentasenya (39%) yang sudah mencapai KKM dan siswa belum mencapai KKM yaitu 20 siswa atau persentasenya (61%). Sedangkan pada siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem based learning* dari 33 siswa kelas I SDN Pajajaran yang memiliki nilai mencapai KKM 75 sebanyak 24 siswa atau persentasenya (73%) dan siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 9 siswa atau persentasenya 27%. Siklus II dari 33 siswa kelas I SDN Pajajaran yang memiliki nilai yang mencapai KKM 75 sebanyak 33 siswa dengan persentase 100%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Pajajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan jurnal ini mengalami banyak kendala yang penulis hadapi, namun berkat arahan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait, maka kendala tersebut dapat diatasi. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengikuti PPG Daljab Angkatan 4, kesehatan, kelancaran dan kemudahan.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi penuh dalam mengikuti kegiatan PPG.
3. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M. TP., IPU., ASEAN Eng, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
4. Dr. H. Darmawang., M.Kes. selaku ketua prodi pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar.
5. Bahar, M.Pd selaku admin kelas 008 Yng telah membantu, memfasilitasi dan memberikan dukungan kepada kami selama mengikuti PPG.
6. Drs. Abadul Hafid., S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bimbingan saat kegiatan berlangsung.
7. Fatmawaty, S.Pd.M.Pd. selaku guru pamong Praktik Pengalaman Lapangan pada program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan arahan, motivasi, bimbingan.

8. Anwar, S.Pd. Selaku kepala SDN Pajajaran yang telah memberikan ijin untuk Praktik Pengalaman Lapangan di SDN Pajajaran
9. Seluruh guru SDN Pajajaran yang telah membantu pengambilan data penelitian yang dibutuhkan untuk menyusun jurnal ini.
10. Siswa-siwa kelas 1A yang telah bekerjasama dan mendukung kegiatan PPL sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
11. Teman-teman angkatan 4 kelas 008 PGSD terutama kelompok A program Pendidikan Profesi

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Yoki. Pudjiastuti, Ari, Bestary Reisky, Zamroni. 2018. Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fauziyah. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SD. Bandung: Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI.
- Jafarudin. 2013. Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Aceh:
- Mansur Muslich. 2009. Melaksanakan PTK itu mudah (Classroom Action Research). Cet. ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhtadi, Ali: 2019. Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pujirianto. 2019. Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukanti. 2018. Meningkatkan kompetensi Guru Melalui Tindakan Kelas. Yogyakarta: Journal Pendidikan Akuntansi Indonesia UNY.